



Efektivitas Metode *Nature Learning* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tualang

Nurul Puspita Sari¹, Elvrin Septyanti², Zulhafizh³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

Email: nurul.puspita3113@student.unri.ac.id, elvrin.septyanti@lecturer.unri.ac.id, zulhafizh@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-11-05 Revised: 2023-12-22 Published: 2024-01-10 Keywords: <i>Poetry;</i> <i>Nature Learning;</i> <i>Conventional.</i>	This research aims to see the effectiveness of the nature learning method in learning to write poetry for class X students at SMA Negeri 2 Tualang. The population in this study were all class X students of SMA Negeri 2 Tualang with a sample of 56 students. The samples in this study were taken from two classes, namely class X MIPA 1 as the control class and class X MIPA 2 as the experimental class. The type of research is experimental. The instrument used is a test. Hypothetical data analysis techniques were first tested for Kolmogorov-Smirnov normality and homogeneity tests using the t test. The test results for the two samples came from a population that was normally distributed and homogeneous, so the researcher gave treatment to both samples. From the results of data analysis, the average learning outcome value for students who were treated using the natural learning method was 88.18 and the average learning outcome for students who were treated with the conventional learning model using image media was 80.25. Hypothesis testing was carried out using the t test, from the calculation results obtained a calculated t value of $-7.951 < t \text{ table } 2.052$ in the experimental class, and a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, so that H_0 was rejected and H_1 was accepted. This means that there is a difference in the average value of two or more variances. So it can be concluded that the nature learning method is effective for learning to write poetry.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-11-05 Direvisi: 2023-12-22 Dipublikasi: 2024-01-10 Kata kunci: <i>Puisi;</i> <i>Pembelajaran Alam;</i> <i>Konvensional.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas metode <i>nature learning</i> terhadap pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Tualang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Tualang dengan sampel sebanyak 56 siswa. Sampel dalam penelitian ini di ambil dari dua kelas yakni kelas X MIPA 1 sebagai kelas kontrol dan kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen. Jenis penelitian adalah eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah tes. Teknik analisis data hipotesis terlebih dahulu diuji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan homogenitas tes menggunakan uji t. Hasil pengujian kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen, dengan demikian peneliti memberikan perlakuan kepada kedua sampel. Dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diberi perlakuan menggunakan metode <i>nature learning</i> adalah 88,18 dan rata-rata hasil belajar siswa yang diberi model pembelajaran konvensional dengan menggunakan media gambar adalah 80,25. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung $-7,951 < t \text{ tabel } 2,052$ pada kelas kelas eksperimen, dan nilai Signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata dua varians atau lebih. Maka dapat disimpulkan bahwa metode <i>nature learning</i> efektif untuk pembelajaran menulis puisi.

I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis memiliki keterkaitan dengan sastra. Sastra merupakan suatu bentuk hasil dari pemikiran, pandangan maupun ide dari pengarang (Arifin, 2022). Sejalan dengan pendapat tersebut Rahmat (2019) menyatakan bentuk suatu karya sastra merupakan ekspresi lahiriah dari karya sastra tersebut, dan isi karya sastra adalah apa yang akan diungkapkan sebagai isi karya sastra tersebut. Sastra tercipta atas dasar pandangan dan ide kreatif yang

dibangun dari pola pikir seseorang (Sukirman, 2021). Fransori & Parwis (2022) juga menjelaskan bahwa hasil pola pikir dari pengarang pada dasarnya bersumber dari keadaan serta kejadian yang terdapat dalam sekitar lingkup pengarang. Hal ini selaras dengan keterampilan menulis. Salah satu wujud dari sastra adalah puisi.

Kuswandi et al., (2021) mengatakan salah satu keterampilan dalam bidang apresiasi sastra yang harus dikuasai oleh siswa adalah menulis

puisi. Dari hasil observasi yang dilakukan penulis sebelumnya, kesulitan yang sering dihadapi siswa saat menulis puisi, yaitu siswa merasa kesulitan dalam menemukan gagasan atau ide dalam menulis bagaimana merangkai kata menjadi sebuah puisi.

Guru sebagai pembimbing dapat membantu mengajar siswa menulis puisi dengan mengungkapkan perasaan dan gagasan mereka dengan apa yang mereka lihat dengan bahasa yang indah, juga dapat membimbing siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menciptakan puisi. Ada beberapa alasan kenapa keterampilan menulis puisi menjadi salah satu hal yang penting dalam dunia pendidikan yaitu untuk menanamkan rasa kepedulian dan kesenangan pada siswa dengan memberikan informasi tentang bagaimana dunia dan kehidupan di alam sekitar sehingga dapat menciptakan rasa kepekaan dan pemahaman siswa terhadap alam dan lingkungan sekitarnya (Ulya & Wardani, 2020).

Berdasarkan hasil observasi wawancara bersama guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Tualang membahas mengenai hasil penulisan dan minat siswa pada lembar kerja peserta didik dalam menulis puisi masih sangat terbatas. Hambatan yang sering dihadapi siswa ketika menulis puisi adalah siswa merasa sulit dalam menentukan topik, menemukan diksi, dan menghasilkan ide tentang puisi. Puisi yang diangkat atau dibahas masih tergolong biasa saja yakni hanya puisi pada umumnya. Padahal, ada banyak sekali jenis puisi yang menarik sebagai bahan pembelajaran bagi siswa pada masa saat ini salah satunya yaitu puisi mbeling.

Puisi Mbeling adalah puisi yang berisi lelucon dan kritik social yang termasuk ke dalam satu jenis puisi modern kontemporer (Yulianti, 2018; Suyatno & Susanto, 2020). Selain dapat melatih keterampilan menulis, puisi juga dapat mengasah daya berpikir kritis siswa terhadap alam serta lingkungan sekitar untuk dituangkan ke dalam bentuk puisi. Hal ini menunjukkan perlu adanya perubahan dalam metode pengajaran khususnya dalam pembelajaran menulis puisi di SMA Negeri 2 Tualang. Penggunaan metode yang tepat untuk bahan pembelajaran akan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mendidik.

SMA Negeri 2 Tualang merupakan salah satu sekolah model adiwiyata di Tualang. Demikian, peneliti merasa tertarik untuk memanfaatkan keunggulan sekolah tersebut untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mendidik khususnya dalam pembelajaran

menulis puisi dengan memanfaatkan salah satu metode belajar dari alam atau yang biasa di kenal dengan metode nature learning. Pembelajaran yang melibatkan alam ini, mengajak guru dan siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar di luar kelas atau alam bebas, seperti di halaman atau taman sekolah.

Berdasarkan hasil riset oleh Suastini (2014) penggunaan metode nature learning dinilai efektif karena terjadi peningkatan dalam pembelajaran yakni pada siklus I diperoleh skor rata-rata 75,16, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,55 setelah diberi perlakuan. Hal ini juga terlihat dari hasil penelitian Baihaqi (2012) menunjukkan bahwa metode nature learning memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yakni rata-rata kelompok eksperimen adalah sebesar 78,38, dan rata-rata kelompok kontrol adalah 71,63. Selanjutnya, penelitian oleh Fadli (2020) keberhasilan terhadap penerapan metode nature learning mencapai persentase 40%.

Demikian metode ini menarik untuk dijadikan metode pembelajaran dilihat dari keberhasilan peneliti sebelumnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pemanfaatan alam sekitar sebagai bahan pembelajaran menulis puisi di ruang terbuka akan menjadi pemantik dan membuka pikiran siswa untuk menemukan ide dalam menulis serta membawa kegembiraan. Kegembiraan itulah yang akan menjadi motivasi terbaik untuk mengungkapkan ide atau gagasan mereka dengan puisi. Penggunaan metode nature learning diharapkan mampu membuat siswa menghasilkan karya yang dapat mengubah pola pikir siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan menyenangkan dengan lebih dekat kepada alam dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengangkat judul yaitu "Efektivitas Metode Nature Learning dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tualang".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diberikan (Sugiyono, 2020). Desain penelitian yang digunakan adalah *experimental design*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

randomized pretest-posttest control group yang terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan juga kelompok eksperimen. Desain ini membandingkan kondisi sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu dengan cara melakukan *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* setelah diberi perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan adalah kelompok eksperimen (Creswell, 2017).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Tualang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 dengan jumlah sebanyak 56 siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu statistik deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terbagi menjadi 2 tahap yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji prasyarat dan uji hipotesis dilakukan dengan berbantuan aplikasi SPSS versi 25.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil kemampuan menulis puisi pada penelitian ini terdiri dari hasil *pretest* dan *posttest*, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

1. *Pretest* dan *Posttest* Hasil Keterampilan Menulis Puisi

Tabel 1. Rekapitulasi *Pretest* dan *Posttest* Hasil Keterampilan Menulis Puisi

Kelas	N	Nilai Min	Nilai Max	Mean	Modus
Pre-Test Eksperimen	28	46	92	67,93	69
Post-Test Ekperimen	28	69	100	88,18	92
Pre-Test Kontrol	28	46	92	64,39	62
Post-Test Kontrol	28	54	100	80,25	62

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data normal merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistik parametrik. Uji normalitas yang digunakan dalam pengambilan keputusan menggunakan Uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS 25. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini ialah Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan

kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Uji Normalitas Data

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,933	28	0,074
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,902	28	0,012
<i>Pretest</i> Kontrol	0,933	28	0,074
<i>Posttest</i> Kontrol	0,942	28	0,121

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai signifikansi (Sig.) uji *Shapiro-Wilk* data *pretest* dan *posstest*, dari kedua kelas > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas yang masing-masing berjumlah 28 data berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi dari data *posttest* kelas eksperimen dan data *posttest* kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Hasil uji homogenitas data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Uji Homogenitas Data

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	5,231	1	54	0,026
	Based on Median	4,664	1	54	0,035
	Based on Median and with adjusted df	4,664	1	53,953	0,035
	Based on trimmed mean	5,255	1	54	0,026

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Sig. Based on Mean adalah 0,026. Karena nilai signifikansi 0,026 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* kelas eksperimen dan data *posttest* kelas kontrol berasal dari kelas yang homogen.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas diketahui data berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Paired Sample t-test dengan dasar pengambilan jika nilai signifikansi Sig. (2-tailed) < 0,05, maka Ho diterima dan H1 ditolak. Jika nilai signifikansi Sig. (2-tailed) > 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Uji T-test

Perlakuan	Df	T Tabel	Thitung	Sig. (2-tailed)
Kelas Eksperimen	27	2,052	-7,951	0,000
Kelas Kontrol	27	2,052	-4,746	0,000

Berdasarkan tabel di atas, pada kelas eksperimen diperoleh nilai t hitung $-7,951 < t$ tabel $2,052$ pada kelas kelas eksperimen, nilai t hitung $-4,746 < t$ tabel $2,052$ pada kelas kelas kontrol dan nilai Signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata dua varians atau lebih. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *nature learning* efektif untuk pembelajaran menulis puisi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol pada setiap tes menunjukkan hasil yang berbeda dibuktikan dengan hasil perolehan belajar siswa. Dari hasil *pretest* yang telah dilakukan diketahui nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah $67,93$, sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah $64,39$. Setelah melakukan *pretest* pada kedua kelas, pembelajaran dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda. Kemudian, setelah pembelajaran selesai, akan diambil tes akhir (*posttest*). Dari hasil *posttest* terlihat adanya perbedaan yang signifikan yakni kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata $88,18$, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata $80,25$.

Berdasarkan penjelasan di atas, hal ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar setelah proses pembelajaran dilakukan dengan hasil peningkatan yang berbeda dari kedua kelas tersebut. Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang signifikan sebesar $67,93$ meningkat menjadi $88,18$ atau dengan kata lain awalnya hanya terdapat $21,43\%$ siswa dengan kategori rendah, $57,14\%$ siswa berkategori sedang, dan $21,43\%$ siswa berkategori tinggi meningkat menjadi 25% siswa berkategori sedang, 75% dengan kategori tinggi. Peningkatan hasil belajar juga terjadi pada kelas kontrol, akan tetapi tidak lebih besar dari kelas eksperimen yakni dari $64,39$ meningkat menjadi $80,25$ atau dengan kata lain awalnya hanya terdapat $35,75\%$ siswa dengan kategori, 50% siswa berkategori sedang, dan $14,25\%$ siswa berkategori tinggi meningkat menjadi $3, 57\%$

siswa berkategori rendah, $46,43\%$ siswa berkategori sedang dan 50% dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil tes kedua kelas sebelumnya membuktikan adanya perbedaan rata-rata hasil menulis puisi siswa dan pengaruh dalam penerapan metode *nature learning* dengan kata lain metode *nature learning* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

Hal ini didukung oleh penelitian Anasya et al (2023) menunjukkan bahwa penggunaan metode *nature learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Secara umum siswa menikmati pembelajaran di luar kelas, kemampuan siswa setelah menggunakan metode *nature learning*. Dari data yang telah diperoleh dapat terlihat adanya keberhasilan signifikan hasil belajar pada pembelajaran sesudah menggunakan metode *nature learning*. Nilai sesudah menggunakan pembelajaran dengan metode *nature learning*, dengan skor terbesar yaitu 95 . Rata-rata nilai keseluruhan nilai siswa yaitu 85 , yang berarti bahwa metode *Nature Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

Selain itu, Adinda et al. (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa metode *nature learning* efektif dan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis. Hal ini didukung oleh data hasil rata-rata yang awalnya sebesar $40,00$ menjadi $84,80$. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini termasuk metode pembelajaran kooperatif karena menghadirkan kegembiraan dan menghindari kebosanan dalam proses pembelajaran bagi siswa. Melalui metode ini, siswa akan dengan mudah menuliskan gagasan/ide atau wawasannya dalam bentuk tulisan berdasarkan apa yang dilihat di sekitarnya.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS versi 25 diperoleh nilai t hitung $-7,951 < t$ tabel $2,052$ pada kelas kelas eksperimen dan nilai Signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, artinya ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas eksperimen dengan metode *nature learning*. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *nature learning* efektif untuk pembelajaran menulis puisi. Artinya hipotesis dalam penelitian ini H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menulis puisi adalah berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan yang dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran yakni pada tahap kegiatan pembelajaran

siswa selama jam pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa kelas eksperimen sebesar 96,37% dengan kategori sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Pengaruh guru dan keadaan siswa yang terjadi selama proses pembelajaran membantu siswa dalam mengembangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan (Khafidah et al., 2022).

Selaras dengan itu Mastuti (2020) menyebutkan salah satu faktor pendukung meningkatnya kemampuan menulis adalah pada kualitas proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan sikap antusias baik dari guru maupun siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan metode *nature learning* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis puisi mereka.

Melalui pengalaman langsung di alam terbuka, siswa dapat mengamati, merenung, dan memahami keindahan dan kompleksitas alam. Hal ini memberikan mereka inspirasi baru dan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan mereka dengan alam. Selain itu, metode *nature learning* juga menciptakan lingkungan yang stimulatif dan kreatif bagi siswa. Dalam lingkungan terbuka, siswa dapat merasa lebih nyaman dan terbuka untuk bereksperimen dengan bahasa dan gaya menulis mereka. Siswa dapat menggali potensi kreatif dengan lebih bebas tanpa batas ruang dan waktu yang ada di dalam kelas.

Pernyataan ini diperkuat oleh Taqwan & Haji (2019) yang menyatakan penggunaan alam sebagai media pembelajaran akan membuat siswa lebih aktif. Irawan & Sukmana (2019) menambahkan kebebasan berekspresi dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi siswa dalam menulis. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan penelitian yang dilakukan oleh Irawan & Sukmana yakni pembelajaran menulis cerpen dengan memanfaatkan lingkungan pada siswa kelas VII SMPN 1 Sumedang. Perolehan nilai tertinggi yaitu 91 dan terendah 52. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa tergolong tinggi dari nilai ketuntasan yaitu, 72,9.

Adanya perbedaan rata-rata hasil belajar dan menghasilkan nilai yang lebih tinggi untuk kelas eksperimen menunjukkan pengaruh yang positif pada pembelajaran menggunakan metode *nature learning*. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara siswa

diperoleh informasi bahwa metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis puisi belum pernah diterapkan dalam pembelajaran. Berlandaskan hal tersebut, penerapan metode *nature learning* memberikan dampak positif terhadap kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode *nature learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Namun, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam implementasi metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis puisi. Pertama, sarana dan prasarana yang memadai diperlukan untuk memfasilitasi pembelajaran di alam terbuka. Kedua, keterlibatan guru yang kompeten dan memiliki pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran inovatif.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis puisi. *Nature learning* adalah metode pembelajaran yang menitikberatkan pada pengajaran di alam terbuka dan pemanfaatan sumber daya alam dalam proses pembelajaran. Puisi dipilih sebagai fokus penelitian karena puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang kompleks dan kreatif. Hasil tes yang diperoleh siswa kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata *pretest* 67,93 yang menunjukkan kemampuan awal siswa. Kemudian setelah diberi perlakuan diperoleh nilai rata-rata *posttest* menjadi 88,18. Setelah diberi perlakuan dengan metode *nature learning* terjadi peningkatan rata-rata sebanyak 20,25.

Hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji t kelas eksperimen diperoleh nilai t hitung $-7,951 < \text{tabel } 2,052$ dan nilai Signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas eksperimen dengan metode *nature learning*. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *nature learning* efektif untuk pembelajaran menulis puisi. Artinya hipotesis dalam penelitian ini H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, metode *nature learning* efektif dalam pembelajaran menulis puisi. Melalui pendekatan ini, siswa dapat secara langsung terlibat dengan alam

sehingga memotivasi mereka untuk menciptakan puisi yang mencerminkan pengalaman pribadi mereka dengan lingkungan alam. Metode ini menciptakan lingkungan yang stimulus dan kreatif bagi siswa, memungkinkan mereka untuk bereksplorasi dengan lebih bebas dan menciptakan karya puisi yang bermakna.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait efektivitas metode *nature learning*, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut: (1) Guru, dapat memanfaatkan metode *nature learning* sebagai bagian dari pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis puisi karena metode *nature learning* memberikan dampak positif riset lanjutan terhadap capaian pembelajaran menulis puisi. (2) siswa, dapat terlibat secara aktif melalui metode *nature learning* untuk mendorong hadirnya penciptaan puisi secara autentik. (3) Peneliti selanjutnya, berpeluang untuk melakukan penelitian menggunakan metode *nature learning* dengan topik yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Adinda, M., Nugraha, E., Azis, M. A., & Harmaen, D. (2023). Pembelajaran Menulis Teks Berita Berfokus Pada Struktur Teks Menggunakan Metode Nature Learning Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2022/202. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 09. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1194>
- Anasya, S. W., Warni, & Purba, A. (2023). Penerapan Metode Nature Learning pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(2), 660–671. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/literasi.v13i2.8012>
- Arifin, M. Z. (2022). Nilai Moral Karya Sastra Sebagai Alternatif Pendidikan Karakter (Novel Amuk Wisanggeni Karya Suwito Sarjono). *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 3(1), 30–40. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v3i1.1953>
- Baihaqi, I. (2012). *Efektivitas Metode Nature Learning Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X SMA Swasta Dharma Budi Sidamanik Tahun Pembelajaran 2011/2012* [Doctoral dissertation, UNIMED]. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/15058>
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadli, M. (2020). Penerapan Metode Nature Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengidentifikasi Akar dan Fungsinya Kelas IV SDN Kebundadap Timur II Kabupaten Sumenep. *Jurnal Keislaman Terateks*, 5(1), 31–37.
- Fransori, A., & Parwis, F. Y. (2022). Adaptasi Pembelajaran Sastra di Sekolah pada Era New Normal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 2377–2387. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5796>
- Irawan, D., & Sukmana, E. (2019). Menulis Cerita Pendek dengan Metode Outdoor Learning Writing Short Stories with the Outdoor Learning Method. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 3(1), 9–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/gondang.v3i1.12498>
- Khafidah, W., Nurainiah, & Damayanti, A. (2022). Faktor Penunjang dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak melalui Model Pembelajaran Sentra di TK Salsabilla Kota Banda Aceh. *Jurnal Annual Conference on Islamic Early ...*, 6, 83–92. <https://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/905%0Ahttps://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/download/905/468>
- Kuswandi, S., Rudiyan, & Putri, N. D. (2021). Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk. *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum Dan Ilmiah)*, 2(1), 97–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.280>

- Mastuti, D. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi: Studi Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran, Faktor Pendukung, dan Upaya Mengatasi Kendala. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 4(2), 89–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jppsh.v4i2.28224>
- Rahmat, L. I. (2019). Kajian Antropologi Sastra dalam Cerita Rakyat Kabupaten Banyuwangi pada Masyarakat Using. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 83–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/kredo.v3i1.3918>
- Suastini, K. D. (2014). Pemanfaatan Alam Sekitar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Gerokgak. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jppbs.v2i1.4528>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Jurnal Konsepsi*, 10(1), 17–27. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/4>
- Suyatno, S., & Susanto, D. A. (2020). Intertekstualitas Sajak “Kampung” Dan Cerpen “Dilarang Menyanyi Di Kamar Mandi” Dalam Perspektif Posmodernisme. *Jurnal Widyaparwa*, 48(2), 292–306. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/67211629/pdf_1-libre.pdf?1620278241=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DIntertekstualitas_Sajak_Kampung_Dan_Cerp.pdf&Expires=1695890714&Signature=Ifo-vPaQ4BFV0yUXBEKMKlwZaeTIIWAFORXC0YK3xyN4OsmYtgY9vSN
- Taqwan, B., & Haji, S. (2019). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Seluma. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(1), 10–18. <https://doi.org/10.33449/jpmr.v4i1.7524>
- Ulya, C., & Wardani, N. E. (2020). Nilai Pendidikan Antikorupsi dalam Puisi Karya Ahmad Mustofa Bisri. *Jurnal Indonesian Language Education and Literature*, 5(2), 147. <https://www.jurnal.syekhnurjati.ac.id/index.php/jeill/article/view/5302>